

PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU SMPN 3 NGUNUT

DIESTY HAYUHANTIKA¹

¹STKIP PGRI Tulungagung

¹diesti@stkipppgritulungagung.ac.id

ABSTRAK

Pembuatan karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk dari pengembangan profesi guru. Disamping itu, pembuatan karya ilmiah yang dipublikasikan juga merupakan salah satu syarat bagi guru untuk mengajukan kenaikan jabatan/pangkat. Guru-guru SMPN 3 Ngunut banyak yang mengalami kendala dalam pembuatan karya ilmiah untuk memenuhi persyaratan tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SMPN 3 Ngunut dengan tujuan (1) meningkatkan motivasi guru dalam menulis karya tulis ilmiah yang baik dan berkualitas, (2) memberikan pemahaman kepada guru tentang metode penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan berkualitas, dan (3) menghasilkan naskah/artikel oleh guru yang layak untuk dipublikasikan. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 20 guru SMPN 3 Ngunut. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam 7 kali pertemuan, yaitu pembukaan, pemberian materi 3 kali pertemuan, praktik 2 kali pertemuan, dan penutupan, dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Kegiatan ini telah mampu meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan motivasi para guru untuk menulis artikel jurnal hasil penelitian.

Kata Kunci: pelatihan, karya tulis ilmiah, guru, profesionalisme

PENDAHULUAN

Profesi guru secara resmi telah disejajarkan dengan profesi lainnya sebagai tenaga profesional. Hal ini dinyatakan dalam Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh orang-orang tertentu yang memenuhi sejumlah persyaratan yakni mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-undang RI No 14 Tahun 2005 pasal 20 bagian b menyebutkan salah satu kewajiban guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya yaitu untuk mengembangkan kualifikasi dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Di samping itu, berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun

2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, guru dipersyaratkan melaksanakan kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) agar dapat naik pangkat ke jenjang berikutnya. PKB diakui sebagai salah satu unsur utama yang diberikan angka kredit untuk pengembangan karir guru khususnya dalam kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru. Dengan demikian, konsekuensi dari guru sebagai tenaga profesional adalah melaksanakan PKB. Salah satu komponen dari PKB adalah publikasi ilmiah. Hal ini mengisyaratkan pentingnya guru memiliki keterampilan untuk menuliskan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan.

Suandi (2008) mengemukakan bahwa menulis karya ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional. Dengan kegiatan menulis karya ilmiah, mau tidak mau, guru dituntut untuk banyak membaca, menyimak berbagai informasi yang terkait dengan topik tulisan, dan mengkomunikasikan buah pikirannya. Jika kegiatan itu bisa dilakukan secara intensif, maka kompetensi guru dapat ditingkatkan secara berkelanjutan

sehingga pada gilirannya profesionalisme guru juga meningkat.

Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam upaya pengembangan keprofesian melalui kegiatan penulisan karya ilmiah. Menurut Sukarno (2016), tantangan yang dihadapi guru dalam menulis karya ilmiah antara lain rendahnya motivasi menulis, keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman tentang teknik penulisan, kesulitan mengumpulkan dan mengelola data, kurang menguasai teknologi, tidak tersedianya buku referensi, kurang berfungsinya kegiatan kelompok kerja guru, dan adanya jasa pembatasan karya tulis. Kusmaydi (2011) juga menyebutkan bahwa permasalahan terkait penulisan karya ilmiah yang dialami oleh guru antara lain persepsi bahwa dirinya bukan penulis, sulit memulai tulisan, sulit mengakhiri tulisan, merasa tidak bisa menulis hal-hal hebat, tidak mempunyai ide orisinal, takut salah, menganggap bahwa tulisan yang baik adalah tulisan yang panjang, dan kesulitan membagi waktu untuk menulis.

Persoalan-persoalan tersebut juga dialami oleh guru-guru di SMPN 3 Ngunut. Persoalan yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah sebagai berikut.

1. Motivasi guru SMPN 3 Ngunut dalam hal menulis karya ilmiah masih rendah, antara lain disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah dan kurangnya waktu luang untuk memulai.
2. Guru SMPN 3 Ngunut masih sedikit yang membuat karya ilmiah sendiri dikarenakan memiliki pengetahuan yang kurang memadai tentang teknik penulisan karya ilmiah.
3. Kemampuan guru dalam memproduksi karya tulis ilmiah masih terbatas, sementara guru dituntut untuk melakukan publikasi ilmiah dalam rangka peningkatan profesionalisme.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, perlu dilaksanakan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru SMPN 3 Ngunut. Pelatihan difokuskan

pada peningkatan motivasi dan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah. Dengan pelatihan ini, guru diharapkan bisa lebih produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas, sehingga berdampak pada peningkatan profesionalisme guru.

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini adalah (1) Meningkatkan motivasi guru untuk melakukan kegiatan penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan berkualitas, (2) Memberikan pemahaman kepada guru tentang metode penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan berkualitas, dan (3) Menghasilkan naskah/artikel oleh guru yang layak untuk dipublikasikan. Sedangkan manfaat dari kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SMPN 3 Ngunut dalam program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu (1) Bagi guru, dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam membuat karya tulis ilmiah serta dapat meningkatkan profesionalisme, (2) Bagi pelaksana, adanya transfer ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan yang dimiliki sebagai salah satu perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, (3) Bagi Lembaga, dapat meningkatkan kerjasama antara perguruan tinggi dengan sekolah tempat dilaksanakannya program pengabdian masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk pelatihan dengan sasaran guru SMPN 3 Ngunut sebanyak 20 orang. Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut.

- a. Ceramah
Metode ini dipilih untuk menjelaskan materi tentang karya tulis ilmiah, khususnya berjenis artikel yang sangat berguna bagi guru. Adapun materi yang diberikan adalah sistematika dan teknik penulisan artikel, etika dan kaidah penulisan artikel ilmiah, dan kiat penyampaian artikel ilmiah ke jurnal.
- b. Diskusi
Peserta dapat berdialog dan berdiskusi dengan pemateri serta dengan sesama

peserta pada setiap pemberian materi pelatihan.

c. Tanya Jawab

Metode ini sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik pada saat menerima penjelasan tentang materi yang diberikan serta saat mempraktikkannya. Metode ini memungkinkan guru menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang penulisan karya ilmiah..

d. Praktik Menulis

Peserta mempraktikkan pembuatan karya tulis ilmiah dengan bimbingan pelatih sehingga dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 4 bulan mulai dari tahap persiapan sampai penyerahan laporan akhir. Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan ini diuraikan sebagai berikut.

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi: (1) Pengamatan lapangan yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan mitra, dilakukan dengan cara mengunjungi dan melakukan wawancara terhadap guru-guru di SMPN 3 Ngunut, (2) Pemantapan Penentuan Sasaran, Waktu, dan Tempat Pelatihan, bertujuan untuk memastikan peserta yang betul-betul memerlukan pelatihan, (3) Perencanaan teknis pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan (4) Penyusunan bahan/materi Pelatihan.

Pelaksanaan Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam beberapa kali pertemuan/ tatap

muka, dengan materi yang berbeda tiap kali pertemuan. Adapun rincian kegiatan pada tahap ini adalah sebagai berikut: (1) Pembukaan, pemberian motivasi menulis, penggalian potensi guru dalam hal penulisan karya ilmiah, dan pengelolaan ide serta strategi menemukan referensi yang baik dan sesuai, (2) Penyampaian materi tentang sistematika dan teknik penulisan artikel, (3) Penyampaian materi tentang etika dan kaidah penulisan artikel ilmiah, (4) Penyampaian materi tentang kiat penyampaian artikel ilmiah ke jurnal, (5) Praktek membuat artikel ilmiah oleh peserta, (6) Review artikel ilmiah oleh tutor dilanjutkan dengan revisi artikel ilmiah oleh peserta, (7) Penutupan, pengisian angket dan pemberian sertifikat.

Pada tahap akhir yaitu (1)Evaluasi, diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini berjalan sesuai dengan target dan luaran yang ingin dicapai, dan (2) Penyusunan Laporan dan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 20 guru SMPN 3 Ngunut yang mendaftar sebagai peserta dengan memenuhi persyaratan yaitu telah memiliki laporan penelitian dan memiliki kemauan untuk menulis artikel ilmiah. Adapun pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan kegiatan adalah pelatihan intensif dengan rincian pelaksanaan kegiatan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel: 1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Waktu	Acara	Metode	Penanggung Jawab
1	Sabtu, 8 April 2017	–Pembukaan –Pemberian motivasi –Penjaringan ide	Ceramah, diskusi, tanya jawab	Tim Pengabdian Masyarakat
2	Sabtu, 15 April 2017	–Penyampaian materi Sistematika dan Teknik Penulisan Artikel	Ceramah, diskusi, tanya jawab	Tim Pengabdian Masyarakat
3	Sabtu, 22 April 2017	–Penyampaian materi Etika dan Kaidah Penulisan Artikel Ilmiah	Ceramah, diskusi, tanya jawab	Tim Pengabdian Masyarakat
4	Sabtu, 29 April 2017	–Penyampaian materi	Ceramah, diskusi,	Tim Pengabdian

		Kiat Penyampaian Artikel Ilmiah ke Jurnal	tanya jawab	Masyarakat
5	Sabtu, 6 Mei 2017	–Praktik penulisan artikel ilmiah	Praktik, diskusi, tanya jawab	Tim Pengabdian Masyarakat
6	Sabtu, 13 Mei 2017	–Revisi penulisan artikel ilmiah	Praktik, diskusi, tanya jawab	Tim Pengabdian Masyarakat
7	Sabtu, 20 Mei 2017	–Penutupan –Pengisian angket –Pemberian sertifikat	Ceramah	Tim Pengabdian Masyarakat

Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru SMPN 3 Ngunut ini dapat dikatakan memuaskan dan berhasil sesuai rencana. Hal ini tercermin dari indikator kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan, kedatangan peserta dalam setiap pertemuan, dan dari hasil pengisian angket oleh peserta. Semua materi yang direncanakan dalam proposal dapat tersampaikan tepat waktu sesuai rencana. Jumlah guru yang hadir pada setiap pertemuan minimal 80% dari 20 total peserta. Berdasarkan hasil pengisian angket evaluasi, diperoleh informasi bahwa: (1) pelatihan menulis artikel ilmiah menambah pengetahuan dan wawasan peserta mengenai tata cara penulisan maupun jurnal tujuan, yang ditunjukkan dengan hasil pernyataan bahwa peserta memahami dengan baik materi yang disampaikan dan peserta berpendapat materi pelatihan sangat bermanfaat, (2) materi yang dibuat oleh penyaji dinilai cukup lengkap, cara penyajian materi oleh penyaji dinilai sangat baik dan sesuai dengan harapan peserta, interaksi dengan peserta baik, serta didukung dengan fasilitas dan sarana yang membantu kelancaran penyampaian materi maupun pelatihan.

Peserta pelatihan berjumlah 20 guru SMPN 3 Ngunut dari berbagai bidang studi. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini. Mereka aktif bertanya ketika diberikan materi tentang kaedah penulisan artikel ilmiah. Mereka dapat memahami materi yang diberikan dengan baik. Meskipun demikian, ketika praktik menulis masih banyak peserta yang tidak mematuhi kaidah penulisan karya ilmiah. Hal ini dikarenakan mereka belum terbiasa menulis karya ilmiah. Permasalahan lain yang dialami oleh para guru dalam pelatihan penulisan karya

ilmiah ini adalah terkait referensi, penulisan kutipan, dan daftar rujukan. Mereka kesulitan menemukan referensi yang relevan yang bermutu. Hal ini antara lain disebabkan oleh kurangnya membaca serta kurang terampil mencari referensi dari internet. Secara intensif, penyaji memberikan bimbingan pada peserta sesuai dengan masalah yang dihadapi. Kegiatan ini telah membantu peserta untuk menyusun dan memperbaiki kerangka artikel yang mereka punya setelah dibekali dengan pengetahuan teknis maupun teoretis mengenai cara menulis artikel untuk diterbitkan di jurnal akademik. Dengan bimbingan dari pelatih, akhirnya para guru dapat menyelesaikan penulisan artikel meskipun kualitasnya masih perlu ditingkatkan.

Faktor pendukung kegiatan ini adalah tingginya motivasi dari para peserta untuk mengikuti pelatihan. Disamping itu tersedianya fasilitas yang memadai di tempat pelaksanaan pelatihan yaitu di SMPN 3 Ngunut serta dukungan dari kepala sekolah telah membantu kelancaran pelaksanaan pelatihan ini. Walaupun kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik, terdapat pula faktor penghambat. Faktor penghambat yang ditemui yaitu ada beberapa guru yang masih belum lancar mengoperasikan komputer atau laptop. Hal ini bisa diatasi dengan menuliskan secara manual draft artikel yang dibuat pada saat praktik.

SIMPULAN dan SARAN

a. Simpulan

Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru SMPN 3 Ngunut ini dapat dikatakan memuaskan dan berhasil sesuai rencana. Hal ini tercermin dari indikator kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan, kedatangan peserta dalam setiap pertemuan, dan dari hasil

pengisian angket oleh peserta. Kegiatan ini juga telah mampu meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan motivasi para guru untuk menulis artikel jurnal hasil penelitian.

b. Saran

- 1) Para guru yang telah didampingi menulis artikel jurnal hasil penelitian hendaknya mencoba untuk terus berlatih menulis artikel ilmiah sehingga mampu menembus jurnal ilmiah pada lembaga tertentu.
- 2) Hasil yang diperoleh oleh para guru peserta pelatihan perlu ditularkan kepada para guru yang lainnya agar dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Kusmaydi, Ismail. 2011. *Guru juga Bisa Menulis*. PT Reka: Ciganjur, Jaksel.
- Suandi, I Nengah. 2008. Gerakan Menulis Karya Ilmiah (Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru). *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA EDISI Khusus Th XXXXI*, 510 – 531.
- Sukarno. 2016. Kendala dan Upaya Pengembangan Keprofesian Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Penulisan Karya Ilmiah. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan. Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 601 – 610.